

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan belajar bersama antara pendidik dengan siswa di sekolah untuk mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang luas. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih berbagai cara salah satunya, yakni melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan belajar yang dilakukan bersama siswa. Model pembelajaran tidak dapat dipilih oleh pendidik secara acak, melainkan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa di setiap kelas. Setiap kelas tidak dapat dipastikan memakai model pembelajaran yang sama. Sebuah model pembelajaran memiliki fungsi untuk membantu pendidik dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Saat ini ada banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik. Salah satu model pembelajaran yang ada adalah model pembelajaran *snowball throwing* atau bola salju bergilir. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebuah model pembelajaran dengan melemparkan gulungan kertas berisi pertanyaan atau tugas kepada temannya. Kurniasih dan Sani (2016:77) mengatakan model pembelajaran ini tidak hanya memadukan kemampuan berfikir,

menulis, dan berbicara. Model pembelajaran ini juga membuat siswa beraktivitas secara fisik sehingga model pembelajaran ini layak dijadikan solusi belajar untuk siswa karena di dalamnya menggabungkan kegiatan belajar sambil bermain. Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, pendidik juga dapat mempertimbangan penggunaan media dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan selama belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Adanya sebuah media pembelajaran membuat fokus siswa tertuju pada media tersebut. Ketika fokus siswa sudah berpusat, pembelajaran akan berjalan dengan seharusnya dan tujuan pembelajaran akan dicapai. Namun, dalam pemilihan media juga tidak dapat sembarangan, karena perlu mempertimbangan kemampuan siswa. Setiap kemampuan pada pembelajaran juga tidak dapat menggunakan media dengan jenis yang sama. Pemilihan jenis media disesuaikan dengan kemampuan belajar yang ingin dicapai.

Arsyad (dalam Suryani dkk., 2018: 48) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai jenis, yakni: (1) media berbasis manusia, media ini termasuk dalam media tertua yang ada. Media ini berupa pendidik yang menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, (2) media berbasis cetakan, media ini mengedapankan bentuk fisik yang dapat dilihat dan dibaca oleh siswa. Media ini dapat berupa buku, modul, dan sebagainya, (3) media berbasis visual, media ini hampir sama dengan media berbasis cetakan. Media yang mengutamakan penggunaan indra penglihatan. Media ini biasanya berupa gambar, komik dan sebagainya, (4) media berbasis audio-visual, media ini menggabungkan antara suara dan gambar. Contohnya seperti video, (5) media

berbasis komputer, media ini merupakan media yang memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital.

Pemilihan media pembelajaran juga memerlukan pertimbangan dengan keterampilan yang akan dipelajari. Salah satu keterampilan yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan berbahasa seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk menyatakan suatu hal yang dirasakan. Keterampilan berbicara dapat dilakukan siswa apabila siswa mampu memahami dan menguasai keterampilan membaca dan menulis. Penguasaan keterampilan membaca dan menulis akan berdampak pada cara siswa berbicara. Pemilihan diksi hingga kelancaran saat siswa berbicara. Salah satu kemampuan yang termasuk dalam keterampilan berbicara adalah kemampuan menceritakan kembali.

Kemampuan menceritakan kembali adalah sebuah kemampuan bercerita dengan cara mengulang suatu hal yang sebelumnya sudah diberikan. Kemampuan ini dapat diperoleh siswa jika siswa mampu menguasai kemampuan membaca serta berbicara. Kemampuan tersebut merupakan kunci agar siswa dapat menceritakan kembali suatu hal yang sudah dipelajari dengan baik.

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan, penelitian ini menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* karena model pembelajaran ini memadukan kegiatan belajar serta bermain. Siswa akan lebih antusias jika siswa tidak hanya diminta untuk belajar, tapi ada bagian yang membuat siswa tertarik dengan bermain. Walaupun bermain, model pembelajaran juga memadukan kemampuan berfikir, menulis, serta berbicara. Selain model pembelajaran

snowball throwing, penelitian juga memadukan dengan penggunaan media video *youtube* sebagai variabel bebas

Pemilihan media video *youtube* dikarenakan siswa lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat audio-visual dibandingkan visual saja. Siswa sekarang sudah mengerti fungsi gawai tersebut. Selain untuk berkomunikasi siswa juga dapat menggunakan gawai untuk hiburan, salah satunya dengan membuka *youtube* dan menonton video-video. Fokus siswa akan tertuju pada media video *youtube* tersebut jika dalam pembelajaran menggunakan media video. Peneliti juga menggunakan tema untuk mengerucutkan video *youtube*.

Alasan peneliti menggunakan tema asal usul Kabupaten Gresik karena cerita asal usul Kabupaten Gresik memiliki cerita yang menarik serta kontekstual. Pemilihan tema ini bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah mengenali setiap detail tempat di Kabupaten Gresik. Hal tersebut juga akan membantu siswa menceritakan kembali cerita asal usul Kabupaten Gresik dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik, ditemukan permasalahan pada beberapa teks. Salah satunya adalah teks ulasan. Teks ulasan termasuk dalam teks yang sulit dipahami oleh siswa di kelas VIII, terutama pada bagian menceritakan kembali teks ulasan yang sudah dipelajari siswa. Permasalahan yang muncul dalam teks ulasan ini, yakni siswa kurang memahami pengertian dasar dari kata ulasan. Siswa tidak memiliki kebiasaan membaca atau menulis. Ketika siswa tidak terbiasa untuk membaca atau menulis hal-hal yang sudah siswa pelajari, hal tersebut akan menjadi sebuah permasalahan pada pembelajaran. Siswa juga memiliki permasalahan pada kepercayaan diri berbicara di depan umum. Selain itu, nilai siswa pada teks ulasan

rata-rata hanya mencapai KKM. Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan teks ulasan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

Objek yang diambil peneliti adalah MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik. Sekolah ini terletak di sebuah desa dengan keadaan menengah ke bawah. Pada beberapa bagian sekolah ini cukup unggul. Namun, ada bagian juga yang perlu dibenahi. Salah satunya dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dilakukan tanpa adanya sebuah media serta model pembelajaran yang baik. Akibatnya siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hal-hal yang sudah diuraikan, peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Video *Youtube* Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berfokus pada bagian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik ?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media video *youtube* asal usul Kabupaten Gresik terhadap kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media video *youtube* asal usul Kabupaten Gresik terhadap kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan membawa manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca mengenai model pembelajaran, media, kemampuan menceritakan kembali serta teks ulasan. Adanya penelitian ini juga diharapkan memperkuat teori-teori yang ada mengenai solusi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan dalam penggunaan model dan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2.2 Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam memilih model pembelajaran serta media yang cocok untuk siswa.

1.4.2.3 Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi belajar siswa. Siswa juga dapat menambah pengalaman mengenai proses belajar yang paling cocok dengan diri siswa.

1.4.2.4 Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan jawaban atas penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media video *youtube* asal usul Kabupaten Gresik terhadap kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik. Berdasarkan judul penelitian tersebut, muncullah rumusan hipotesis mengenai penelitian ini sebagai berikut

Ha : Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media video *youtube* asal usul Kabupaten Gresik terhadap kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media video *youtube* asal usul Kabupaten Gresik terhadap

kemampuan menceritakan kembali teks ulasan siswa kelas VIII MTs Al-Karimi 1 Dukun Gresik

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ini berhubungan dengan kata kunci yang ada pada penelitian ini. Ada pun kata kunci penelitian ini sebagai berikut

- 1.6.1 Model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebuah model pembelajaran dengan melemparkan gulungan kertas berisi pertanyaan atau tugas kepada temannya. Model pembelajaran ini digunakan sebagai cara untuk melatih siswa berani berbicara di depan kelas. salah satunya dengan menceritakan kembali suatu cerita.
- 1.6.2 Media pembelajaran adalah alat yang digunakan selama belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan ialah media dengan jenis audio-visual. Media dengan jenis ini mampu menarik perhatian siswa untuk fokus.
- 1.6.3 *Youtube* adalah sebuah aplikasi berbagi video yang dapat diakses oleh semua orang. *Youtube* termasuk salah satu aplikasi yang menyediakan media pembelajaran dengan jenis audio-visual.
- 1.6.4 Menceritakan kembali adalah sebuah kemampuan bercerita dengan cara mengulang suatu hal yang sebelumnya sudah diberikan. Hal yang diceritakan kembali pada penelitian ini adalah teks ulasan. Untuk membangkitkan kemampuan menceritakan kembali siswa dibantu dengan model dan media pembelajaran.

- 1.6.5 Teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi ulasan hasil dari pengamatan serta penilaian mengenai suatu karya. Siswa belajar untuk menentukan kelebihan dan kekurangan suatu karya serta isi dari karya tersebut.